

Kerukunan dari Ambon untuk Dunia

http://www.siwalimanews.com/post/kerukunan_dari_ambon_untuk_dunia

Saturday, 23 December 2017



Ambon - Perayaan "Christmas Carols" yang berlangsung di pelataran Baileo Oikumene, Ambon, Jumat (22/12) menunjukkan kerukunan orang basudara yang selama ini terjalin di Kota Ambon untuk diketahui dunia.

Perayaan Natal yang digelar komunitas M-Tree bekerjasama dengan Sinode Gereja Protestan Maluku dan DPD Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia Provinsi Maluku selama dua hari sejak Jumat (22/12) tersebut tampak berbeda dengan perayaan peristiwa Kelahiran Yesus Kristus yang dirayakan umat Kristiani lainnya, karena melibatkan komunitas agama lainnya yang tampil dengan tradisi dan budaya masing-masing.

Sejumlah pemuda Muslim misalnya, tampil diatas panggung menggunakan busana Muslim menampilkan kolaborasi hadrat dan terompet gereja. Penampilan paduan terompet Jemaat GPM Rehoboth dan pemuda waringin itu diiringi tepuk tangan ratusan warga yang memenuhi ruas jalan Raya Pattimura, yang sengaja ditutup sementara untuk perayaan tersebut.

Duet Siera Latupeirissa dan Nurul Toisuta yang begitu emosional membuat penonton terhanyut dan ikut bernyanyi bersama. Keduanya membawakan sejumlah lagu yang menyiratkan indahny pluralisme dan toleransi.

Panggung berukuran 7x8 meter yang disorot cahaya lampu warna-warni, benar-benar menjadi arena unjuk kebolehan seni dan budaya warga Kota Ambon.

Perayaan Christmas Carols sebenarnya lebih mirip ajang sebuah konser musik bertema Natal, karena semua penyanyi solo, vokal grup maupun paduan suara tampil total dan menunjukkan kemampuan mereka berolah vokal.

Sejumlah paduan suara mahasiswa maupun anak-anak yang berasal dari komunitas warga Kristiani yang memiliki segudang prestasi menjuarai berbagai lomba lagu gerejawi baik di provinsi Maluku, tingkat nasional maupun internasional, juga "naik panggung" untuk unjuk kualitas olah vokal mereka dan mendapat tepuk tangan meriah ratusan warga.

Ketua Tim Kerja Moluccan Christmas Carols 2017, John Rahantoknam mengatakan, perayaan tersebut digelar sebagai bentuk persembahan syukur menyambut Natal dan Tahun Baru 2018, sekaligus menjadi pujian akhir tahun untuk seluruh warga Kota Ambon. "Ini merupakan pujian akhir tahun untuk seluruh warga Kota Ambon, sekaligus menunjukkan kerukunan orang basudara yang selama ini terjalin di Kota Ambon untuk diketahui dunia," katanya.

Walaupun tahun ini merupakan tahun kelima diselenggarakannya Christmas Carols, namun animo masyarakat sangat tinggi. "Begitu pula dengan pendukung acara, yang setiap tahun mengalami peningkatan," ujarnya. **(S-43)**